

Perkembangan Riset Keterampilan Sosial Siswa SD di Indonesia: Tinjauan Literatur Sistematis (2020-2025)

Author:

Shoffy Izzatur Rahmah¹
Linda Zakiah²
Syarif Sumantri³

Affiliation:

Universitas Negeri Jakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan,
Pendidikan Dasar^{1,2,3}

Corresponding email

shoffy.izzatur@mhs.unj.ac.id

Histori Naskah:

Submit: 2026-03-10
Accepted: 2026-03-31
Published: 2026-04-03



*This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License*

Abstrak:

Keterampilan sosial merupakan kompetensi penting yang berperan dalam membentuk kualitas interaksi, kemampuan beradaptasi, serta perkembangan holistik siswa sekolah dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren perkembangan penelitian, mengidentifikasi dominasi pendekatan metodologis, serta mensintesis faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia pada periode 2020–2025. Penelitian menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dengan prosedur identifikasi, seleksi, dan analisis artikel secara sistematis. Sebanyak 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi diperoleh dari tiga basis data utama, yaitu Google Scholar, ERIC, dan Garuda Kemdikbud. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan matriks sintesis dan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan adanya peningkatan publikasi penelitian terkait keterampilan sosial siswa sekolah dasar selama periode 2020–2025. Selain itu, metode penelitian yang paling dominan digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, diikuti oleh metode kuantitatif dan campuran. Analisis tematik juga mengungkap lima faktor utama yang memengaruhi keterampilan sosial siswa, yaitu penerapan model pembelajaran inovatif, kualitas manajemen kelas, integrasi nilai kearifan lokal, dampak penggunaan teknologi digital, serta tingkat keterlibatan keluarga dalam proses pendidikan anak. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar memerlukan pendekatan yang holistik dan kolaboratif yang melibatkan guru, keluarga, serta lingkungan sosial secara terpadu guna mendukung perkembangan sosial siswa secara optimal.

Kata kunci: Keterampilan Sosial; Siswa Sekolah Dasar; Tinjauan Literatur Sistematis; Tren Penelitian.

Pendahuluan

Keterampilan sosial merupakan fondasi esensial dalam pembentukan karakter dan kualitas interaksi individu sejak usia dini. Pada jenjang sekolah dasar, penguasaan keterampilan sosial tidak hanya berkaitan dengan kemampuan bergaul, tetapi juga mencakup kapasitas komunikasi, empati, kerja sama, pengendalian emosi, serta kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Dalam perspektif psikologi pendidikan, pengembangan keterampilan sosial dapat dijelaskan melalui teori Social Learning Theory yang menegaskan bahwa perilaku sosial individu terbentuk melalui proses observasi, imitasi, dan penguatan dari lingkungan sosialnya. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, siswa memperoleh keterampilan

sosial melalui interaksi dengan guru, teman sebaya, serta lingkungan sekolah yang menjadi ruang belajar sosial yang penting bagi perkembangan perilaku prososial.

Selain itu, pengembangan keterampilan sosial juga selaras dengan kerangka Social Emotional Learning Framework yang menekankan pentingnya integrasi kompetensi sosial dan emosional dalam proses pendidikan. Kerangka ini menyoroti lima kompetensi utama yang perlu dikembangkan pada peserta didik, yaitu kesadaran diri (self-awareness), pengelolaan diri (self-management), kesadaran sosial (social awareness), keterampilan berelasi (relationship skills), dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab (responsible decision making). Implementasi kerangka tersebut di sekolah dasar diyakini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi secara positif serta mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan psikologis mereka secara berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, kompleksitas sosial-budaya yang beragam menjadikan pengembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar sebagai isu strategis yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pemangku kepentingan pendidikan. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa degradasi nilai sosial akibat penetrasi teknologi digital, perubahan pola asuh keluarga, serta berkurangnya interaksi tatap muka secara langsung turut memengaruhi kualitas interaksi sosial siswa (Sari et al., 2025). Kondisi ini diperparah dengan minimnya integrasi sistematis antara kurikulum formal dan pengembangan keterampilan sosial di satuan pendidikan dasar, sehingga masih terdapat kesenjangan antara pencapaian akademik dan kematangan sosial siswa (Rohmah et al., 2026)

Berbagai kajian mutakhir telah memberikan kontribusi dalam memetakan pengembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh (Manohar, 2024) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kompetensi sosial siswa kelas rendah secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Sejalan dengan temuan tersebut, (Umar et al., 2025) menegaskan bahwa program intervensi berbasis Social Emotional Learning mampu meningkatkan kemampuan regulasi emosi sekaligus keterampilan interpersonal siswa. Penelitian (Dilah & Rahmadani, 2025) juga menemukan bahwa peran guru dalam menciptakan iklim kelas yang positif menjadi faktor kunci dalam membentuk keterampilan sosial siswa. Sementara itu, (Hadi et al., 2025) menegaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan memiliki kontribusi penting dalam membentuk perilaku prososial anak usia sekolah dasar.

Meskipun penelitian mengenai keterampilan sosial siswa sekolah dasar terus berkembang, terdapat kesenjangan penelitian yang masih perlu diperhatikan. Sebagian besar studi yang ada cenderung bersifat parsial dengan fokus pada satu variabel atau konteks tertentu, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan riset keterampilan sosial siswa sekolah dasar dalam periode tertentu (Astuti et al., 2026) Hingga saat ini, masih terbatas penelitian yang melakukan sintesis literatur secara sistematis untuk memetakan tren penelitian, pendekatan metodologis dominan, serta faktor-faktor utama yang memengaruhi keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia pada periode 2020–2025. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dalam bentuk analisis sintesis yang komprehensif terhadap perkembangan riset keterampilan sosial tersebut (Baharudin et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan penelitian, yaitu: (1) bagaimana tren perkembangan riset keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia selama periode 2020–2025; (2) pendekatan metodologis apa yang paling dominan digunakan dalam penelitian keterampilan sosial siswa sekolah dasar; dan (3) faktor-faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa berdasarkan hasil sintesis literatur. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan secara sistematis perkembangan penelitian keterampilan sosial siswa sekolah dasar di

Indonesia, mengidentifikasi kecenderungan metodologis yang digunakan, serta mensintesis temuan-temuan utama yang relevan. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pendidikan dasar, khususnya terkait pengembangan kompetensi sosial-emosional siswa. Secara praktis, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan perancangan program pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia.

Studi Literatur

Perkembangan Riset Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar di Indonesia

Keterampilan sosial merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa sekolah dasar untuk mendukung perkembangan akademik, emosional, dan sosial secara seimbang. Keterampilan ini meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, empati, serta kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif. Pada usia sekolah dasar, perkembangan keterampilan sosial menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kesiapan siswa untuk berinteraksi dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas. Secara teoretis, pembentukan perilaku sosial siswa dapat dijelaskan melalui konsep Social Learning Theory yang menekankan bahwa perilaku sosial individu terbentuk melalui proses observasi, imitasi, dan penguatan dari lingkungan sosialnya. Dalam konteks pendidikan dasar, lingkungan sekolah dan interaksi dengan teman sebaya menjadi sarana utama bagi siswa untuk mempelajari perilaku sosial yang adaptif.

Selain itu, pengembangan keterampilan sosial juga berkaitan erat dengan kerangka Social Emotional Learning Framework yang menekankan integrasi kompetensi sosial dan emosional dalam proses pembelajaran. Kerangka ini mengidentifikasi lima kompetensi utama yang perlu dikembangkan pada peserta didik, yaitu kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan berelasi, serta pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Implementasi kerangka tersebut di sekolah dasar dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berinteraksi secara positif, meningkatkan empati, serta membangun hubungan sosial yang sehat dalam lingkungan belajar.

Dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, pengembangan keterampilan sosial semakin menjadi perhatian para peneliti seiring dengan perubahan sosial yang dipengaruhi oleh digitalisasi, perubahan pola interaksi anak, serta dinamika lingkungan keluarga dan sekolah. Kondisi ini menyebabkan munculnya berbagai penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat parsial dan belum memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan riset secara keseluruhan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan guru memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Penelitian oleh (W. Johnson & T. Johnson, 2019) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan interaksi sosial, kemampuan komunikasi, serta keterampilan kerja sama siswa secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran tradisional. Melalui aktivitas kerja kelompok, siswa dapat belajar menghargai pendapat orang lain, membangun empati, serta mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.

Selain model pembelajaran kooperatif, pendekatan pembelajaran berbasis proyek atau Project-Based Learning juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh (Mergendoller & Thomas, 2017) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi, kepemimpinan, serta komunikasi interpersonal siswa karena proses pembelajaran

menuntut kerja tim yang berkelanjutan dan interaksi aktif antar anggota kelompok. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar memecahkan masalah nyata secara bersama-sama sehingga memperkuat keterampilan sosial mereka.

Faktor lain yang berperan penting dalam perkembangan keterampilan sosial siswa adalah kualitas manajemen kelas yang diterapkan guru. Lingkungan kelas yang kondusif, terstruktur, serta mendukung interaksi positif antar siswa terbukti mampu meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa. Penelitian oleh (Marzano & Marzano, 2003) menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif memiliki kontribusi signifikan terhadap terciptanya iklim belajar yang positif, yang pada akhirnya mendukung perkembangan perilaku sosial siswa di lingkungan sekolah.

Selain faktor pembelajaran di sekolah, integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pembelajaran juga terbukti memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal memberikan konteks yang lebih dekat dengan kehidupan siswa sehingga nilai-nilai sosial seperti gotong royong, toleransi, dan empati dapat lebih mudah dipahami serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi digital juga menjadi faktor yang mempengaruhi dinamika keterampilan sosial siswa. Meningkatnya penggunaan perangkat digital pada anak-anak dapat mengurangi intensitas interaksi sosial secara langsung sehingga berpotensi menurunkan kualitas keterampilan sosial. Oleh karena itu, beberapa penelitian menekankan pentingnya revitalisasi permainan tradisional sebagai media pembelajaran sosial yang dapat meningkatkan interaksi, komunikasi, dan kerja sama antar siswa.

Selain lingkungan sekolah, keterlibatan keluarga juga berperan penting dalam pembentukan keterampilan sosial anak. Hubungan yang erat antara orang tua dan anak serta keterlibatan aktif keluarga dalam proses pendidikan dapat memberikan dukungan emosional dan sosial yang memperkuat perkembangan perilaku prososial siswa. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga menjadi salah satu faktor kunci dalam membangun keterampilan sosial yang optimal pada siswa sekolah dasar.

Secara keseluruhan, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti pendekatan pembelajaran, lingkungan kelas, integrasi budaya lokal, pengaruh teknologi digital, serta keterlibatan keluarga. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan sosial siswa memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi yang melibatkan seluruh ekosistem pendidikan agar perkembangan sosial siswa dapat berlangsung secara optimal.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode kajian kepustakaan yang dilakukan secara sistematis, transparan, dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Proses SLR dalam penelitian ini mengacu pada protokol PRISMA yang terdiri atas empat tahap utama, yaitu identifikasi (identification), penyaringan (screening), kelayakan (eligibility), dan inklusi (included). Pendekatan ini dipilih karena mampu meningkatkan transparansi proses seleksi literatur serta meminimalkan bias dalam proses peninjauan penelitian.

Sumber literatur ditelusuri melalui tiga basis data elektronik, yaitu Google Scholar, ERIC, dan Garuda Kemdikbud. Penelusuran dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci terstandarisasi seperti “keterampilan sosial siswa SD”, “social skills elementary school Indonesia”, dan “kompetensi sosial

pendidikan dasar”. Proses pencarian literatur dilakukan secara sistematis untuk memperoleh artikel yang relevan dengan fokus penelitian mengenai keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia dalam rentang waktu 2020–2025.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025, (2) artikel yang berbahasa Indonesia atau Inggris, (3) penelitian yang secara eksplisit membahas keterampilan sosial pada jenjang sekolah dasar, dan (4) artikel yang memiliki metodologi penelitian yang jelas dan dapat diverifikasi. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap, (2) artikel yang bersifat opini atau konseptual tanpa dukungan data empiris, serta (3) artikel yang teridentifikasi sebagai duplikasi dari publikasi lain. Proses seleksi dilakukan secara bertahap melalui pembacaan judul, abstrak, dan teks penuh artikel untuk memastikan kesesuaian dengan fokus kajian penelitian.

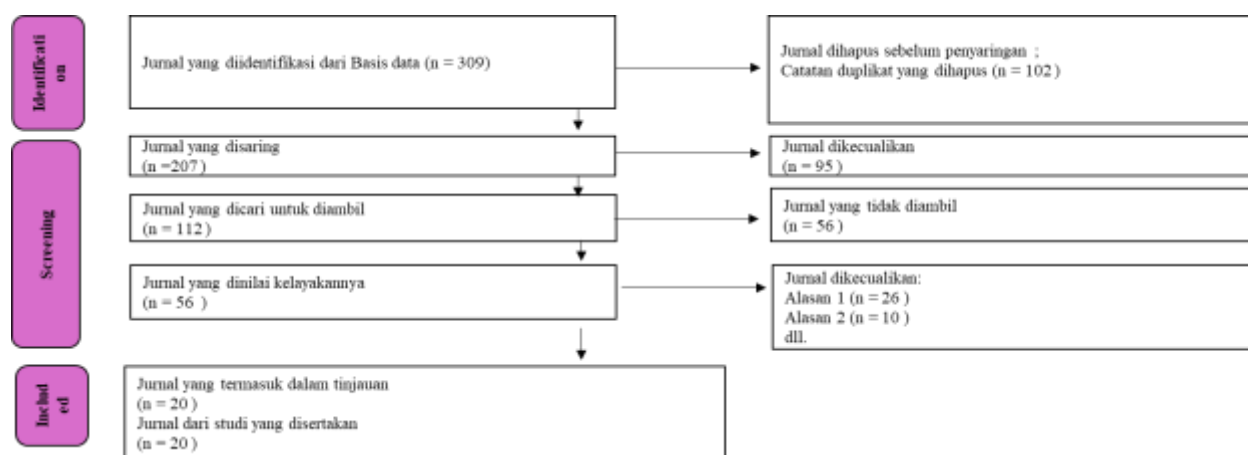
Setelah proses seleksi selesai, artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis menggunakan teknik ekstraksi data melalui matriks sintesis yang memuat informasi penting seperti identitas penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, desain metodologis, subjek penelitian, serta temuan utama dari setiap artikel. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan metodologis, serta faktor-faktor utama yang mempengaruhi keterampilan sosial siswa sekolah dasar.

Untuk meningkatkan validitas hasil kajian, penelitian ini juga menerapkan tahap penilaian kualitas artikel (quality assessment) dengan mengadaptasi kriteria evaluasi dari Barbara Kitchenham dalam penelitian SLR bidang pendidikan. Penilaian kualitas dilakukan berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu kejelasan tujuan penelitian, kesesuaian metodologi yang digunakan, kejelasan prosedur pengumpulan data, serta konsistensi antara hasil dan kesimpulan penelitian. Artikel yang memenuhi sebagian besar kriteria kualitas tersebut dipertahankan dalam proses sintesis literatur.

Melalui penerapan protokol sistematis, proses seleksi yang transparan, serta evaluasi kualitas artikel yang terstruktur, pendekatan SLR dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemetaan riset yang komprehensif dan objektif mengenai perkembangan penelitian keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia pada periode 2020–2025.

Hasil

Screening Artikel Jurnal



Gambar 1. Flowchart Prisma

Gambar 1 menampilkan alur seleksi artikel yang diterapkan dalam penelitian ini secara bertahap dan sistematis. Pada tahap identifikasi (*identification*), penelusuran awal melalui tiga basis data utama yaitu Google Scholar, ERIC, dan Garuda Kemdikbud berhasil mengumpulkan sebanyak 309 artikel. Dari jumlah tersebut, sebanyak 102 artikel dihapus karena terindikasi duplikasi sebelum memasuki tahap penyaringan. Pada tahap penyaringan (*screening*), tersisa 207 artikel yang kemudian disaring kembali berdasarkan relevansi judul dan abstrak, menghasilkan 95 artikel yang dikecualikan. Dari 112 artikel yang lolos, dilakukan penelusuran lanjutan untuk pengambilan teks penuh, namun 56 artikel tidak dapat diambil sehingga tersisa 56 artikel yang dinilai kelayakannya (*eligibility*). Pada tahap uji kelayakan ini, sebanyak 36 artikel kembali dikecualikan dengan rincian 26 artikel karena Alasan 1 dan 10 artikel karena Alasan 2. Pada tahap akhir inklusi (*included*), ditetapkan sebanyak 20 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan layak disertakan dalam tinjauan, sekaligus menjadi 20 jurnal studi yang disertakan dalam proses sintesis penelitian ini. Keseluruhan alur seleksi bertahap ini menjamin transparansi, kredibilitas, dan objektivitas dalam penetapan artikel yang digunakan sebagai sumber analisis.

Hasil Ringkasan Singkat Dari Temuan Utama

Berikut disajikan tabel sintesis yang merangkum keseluruhan artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi dalam kajian literatur sistematis ini. Setiap artikel dikaji berdasarkan delapan dimensi utama, meliputi identitas penulis, judul, fokus penelitian, subjek, pendekatan metodologis, temuan utama, implikasi, serta relevansinya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Penyusunan tabel sintesis ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh dan terstruktur mengenai lanskap riset keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia periode 2020–2025, sekaligus memudahkan pembaca dalam mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta kesenjangan riset yang ada secara komprehensif (Usman et al., 2023)

Tabel 1.1 Sintesis

N o.	Penulis & Tahun	Judul	Fokus Penelitian	Subjek	Metode	Temuan Utama	Implikasi	Relevansi
1	(Rizal, 2025)	Effectiveness of PjBL in Enhancing Social Competence	Pengaruh PjBL terhadap keterampilan sosial	80 siswa kelas V SD	Quasi-eksperimen	PjBL meningkatkan seluruh dimensi sosial; empati dan kepemimpinan tertinggi	Adopsi PjBL secara sistematis di SD	Mendukung efektivitas metode kolaboratif
2	(Wulandari, 2025)	LKPD Berbasis PjBL untuk Keterampilan Sosial	Pengembangan bahan ajar IPAS berbasis PjBL	Siswa kelas III SD	R&D (ADDIE)	LKPD PjBL sangat layak digunakan; butuh uji efektivitas lanjutan	Pengembangan bahan ajar inovatif	Bukti pentingnya media pembelajaran sosial

3	(Pingge, Supriatna, & Wahab, 2023)	Kearifan Lokal Umma Kalada untuk Keterampilan Sosial	Integrasi kearifan lokal dalam IPS	Siswa kelas IVa SDK	PTK (3 siklus)	Nilai Umma Kalada meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa	Integrasi budaya lokal dalam pembelajaran	Menunjukkan konteks budaya memengaruhi keterampilan sosial
4	(Yudiaka & Wasliman, 2025b)	Manajemen Kelas untuk Keterampilan Sosial	Dampak manajemen kelas terhadap sosial siswa	Siswa SDN Peuteuycondong 1	Studi kasus kualitatif	Manajemen kelas terstruktur efektif meningkatkan keterampilan sosial	Penguatan perencanaan dan supervisi guru	Menegasakan peran lingkungan kelas
5	(Riadi & Lestari, 2021a)	Permainan Tradisional dan Perkembangan Sosial Era Digital	Efektivitas permainan tradisional di era digital	Siswa SD usia sekolah	Studi literatur kualitatif	Permainan tradisional efektif mengembangkan keterampilan sosial anak	Revitalisasi permainan tradisional sebagai media belajar	Relevan terhadap dampak digitalisasi pada sosial siswa
6	(Usman, 2023)	Riset Keterampilan Sosial di Indonesia : SLR	Pemetaan tren riset keterampilan sosial	Artikel jurnal 2018–2023	<i>Systematic Literature Review</i>	Model dan media pembelajaran kolaboratif mendorong perkembangan sosial	Arah riset keterampilan sosial ke depan	Sangat relevan sebagai acuan metodologi SLR
7	(Pebriana et al., 2025)	Cooperative Learning untuk Kolaborasi dan Sosial Siswa SD	Efektivitas model kooperatif	25 siswa kelas IV SD	PTK	Jigsaw dan Think-Pair-Share meningkatkan interaksi dan komunikasi sosial	Integrasi model kooperatif dalam kurikulum SD	Mendukung pentingnya pembelajaran aktif kolaboratif
8	(Rambe et al., 2025)	Strategi Pembelajaran Diferensiasi untuk	Peran diferensiasi dalam keterampilan sosial	Artikel jurnal 2021–2025	Studi literatur deskriptif kualitatif	Diferensiasi meningkatkan komunikasi	Penciptaan kelas inklusif dan suportif	Memperkuat urgensi pendekatan

		Sosial Siswa				i, kerja kelompok, empati, dan kepercayaan diri		personal dalam pengajaran
9	(Irmaningrum, 2025)	Model <i>Self-Esteem Scaffolding</i> Berbasis Kearifan Lokal	Pengembangan model untuk keterampilan sosial	Siswa SD	R&D (Plomp)	Validitas 91%, praktikalitas 93%; keterampilan sosial naik dari 47,3% ke 91,7%	Pengembangan model pembelajaran berbasis budaya	Menunjukkan efektivitas pendekatan harga diri berbasis lokal
10	(Ginting et al., 2022)	Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar	Peran kompetensi sosial guru	Siswa SMP kelas VIII	Kualitatif	Kompetensi sosial guru memengaruhi motivasi dan perilaku belajar siswa	Penguatan kompetensi sosial tenaga pendidik	Relevan terhadap peran guru dalam ekosistem sosial siswa
11	(Dong et al., 2023)	Meta-Analisis Intervensi Sosial pada Anak Prasekolah	Efektivitas intervensi keterampilan sosial	3.484 anak prasekolah	Meta-analisis	<i>Effect size</i> keseluruhan 0,54; kurikulum dan ketepatan intervensi jadi moderator	Desain intervensi yang terstruktur dan tepat sasaran	Memberikan bukti kuantitatif efektivitas intervensi sosial
12	(Alfredo et al., 2023)	Perkembangan Kompetensi Sosial melalui Bermain	Hilangnya kompetensi sosial di era digital	Anak usia sekolah	Studi literatur kualitatif	Teknologi digital mengikis permainan tradisional dan menurunkan interaksi sosial anak	Keseimbangan antara aktivitas digital dan konvensional	Memperkuat urgensi riset dampak digital terhadap sosial
13	(Sofyan & Saputra, 2022)	Pendidikan Karakter untuk Keteramp	Penerapan pendidikan karakter di SD	Guru dan siswa SD	Deskriptif kualitatif	Pendidikan karakter berpengaruh positif terhadap sikap dan	Penguatan program karakter berbasis sekolah	Menegasakan hubungan karakter dan

		ilan Sosial SD				keterampilan sosial siswa		keterampilan sosial
14	(Khoirunikhmah et al., 2022)	Pengaruh Keterampilan Sosial dan Kecerdasan Emosional	Hubungan sosial-emosional dengan hasil belajar	111 siswa kelas IV–VI SD	Kuantitatif deskriptif	Keterampilan sosial dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap prestasi	Integrasi aspek sosial-emosional dalam evaluasi pembelajaran	Mendukung keterkaitan sosial dengan capaian akademik
15	(Fauzi et al., 2024)	Keterampilan Sosial Siswa SD di Bandung	Pemetaan aspek keterampilan sosial siswa	343 siswa kelas IV–VI Bandung	Survei deskriptif	Rata-rata keterampilan sosial 78,15% (kategori tinggi); tanggung jawab tertinggi, kontrol diri terendah	Dasar pengembangan program intervensi sosial	Memberikan data empiris kondisi sosial siswa SD Indonesia
16	(Dogan, 2020)	<i>Literature Circles</i> untuk Keterampilan Sosial	Pengaruh lingkungan sastra terhadap sosial siswa	74 siswa kelas IV SD Turki	Quasi-eksperimen	<i>Literature circles</i> meningkatkan keterampilan sosial secara signifikan	Diversifikasi metode pembelajaran sosial	Referensi komparatif metode inovatif internasional
17	(Asyari, 2022)	Pengembangan Skala Keterampilan Sosial SD	Konstruksi instrumen pengukuran sosial siswa	Siswa SD	R&D pengembangan instrumen	Skala valid (Aiken $V > 0,78$) dan reliabel (Cronbach $\alpha = 0,87$)	Tersedia alat ukur standar keterampilan sosial SD	Mendukung ketersediaan instrumen pengukuran yang sah
18	(GOBENA, 2020)	Masalah Keterampilan Sosial di PAUD Ethiopia	Hambatan pengembangan sosial anak usia dini	280 guru PAUD Ethiopia	Survei deskriptif	Kurikulum dan minimnya pelatihan guru menghambat keterampilan	Reformasi kurikulum dan peningkatan kapasitas guru	Perspektif komparatif internasional tentang

						an sosial anak		hambatan sosial
19	(Dechslin g, Orm, Kalandad ze, Sütterlin, Øien, Shic, & Hansen, 2022)	VR dan AR dalam Intervensi Sosial untuk ASD	Teknologi VR/AR untuk keterampilan sosial ASD	Anak dan remaja ASD	<i>Scoping review</i>	VR/AR menjanjikan namun butuh desain riset yang lebih ketat dan inklusif	Pengembangan intervensi berbasis teknologi untuk kebutuhan khusus	Membuka perspektif teknologi dalam intervensi sosial
20	(Liu et al., 2022b)	Keterlibatan Keluarga dan Keterampilan Sosial Anak	Peran orang tua dalam perkembangan sosial	4.938 anak prasekolah China	Regresi multivariat	Keterlibatan keluarga berbasis rumah dan kedekatan hubungan orang tua-anak memprediksi keterampilan sosial	Penguatan kolaborasi sekolah-keluarga	Menegaskan peran ekosistem keluarga dalam sosial anak

Berdasarkan sintesis terhadap 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, ditemukan beberapa pola utama yang menunjukkan kecenderungan hasil penelitian terkait keterampilan sosial siswa sekolah dasar. Analisis komparatif dilakukan dengan mengelompokkan temuan penelitian berdasarkan faktor-faktor utama yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial siswa, yaitu pendekatan pembelajaran, lingkungan kelas, integrasi budaya, pengaruh teknologi digital, serta keterlibatan keluarga.

Pertama, dari sisi pendekatan pembelajaran, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang bersifat kolaboratif memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Studi oleh (Rizal, 2025) dan (Hana Pebriana et al., 2025) menunjukkan bahwa penerapan model Project-Based Learning dan pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan kemampuan komunikasi, empati, serta kerja sama siswa secara signifikan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian (Dogan & Kaya-Tosun, 2020) yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis diskusi kelompok seperti literature circles dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa secara signifikan. Perbandingan temuan tersebut menunjukkan konsistensi bahwa model pembelajaran aktif dan kolaboratif memberikan ruang interaksi sosial yang lebih luas bagi siswa.

Kedua, terkait lingkungan kelas dan peran guru, beberapa penelitian menegaskan bahwa kualitas manajemen kelas memiliki kontribusi penting terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Penelitian (Yudiaka & Wasliman, 2025a) menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang terstruktur dan kondusif mampu meningkatkan komunikasi interpersonal serta interaksi positif antar siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Br et al., 2022) yang menekankan bahwa kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap motivasi belajar dan perilaku sosial siswa. Analisis komparatif kedua penelitian tersebut menunjukkan

bahwa guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran akademik, tetapi juga sebagai model perilaku sosial bagi siswa, sebagaimana dijelaskan dalam Social Learning Theory.

Ketiga, beberapa penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai budaya lokal dapat memperkuat perkembangan keterampilan sosial siswa. Penelitian (Pingge, Supriatna, Sapriya, et al., 2023) dan (Irmaningrum et al., 2025) menemukan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal mampu meningkatkan sikap empati, kerja sama, serta tanggung jawab siswa. Dibandingkan dengan model pembelajaran yang bersifat umum, pendekatan berbasis budaya lokal dinilai lebih kontekstual karena memberikan pengalaman belajar yang lebih dekat dengan kehidupan sosial siswa sehari-hari.

Keempat, dari sisi pengaruh teknologi digital, hasil penelitian menunjukkan adanya dua kecenderungan yang berbeda. Studi (Riadi & Lestari, 2021b) serta (Dasmadi et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial langsung antar siswa. Sebaliknya, penelitian (Dechsling et al., 2022) menunjukkan bahwa teknologi seperti virtual reality dan augmented reality memiliki potensi sebagai media intervensi untuk meningkatkan keterampilan sosial, khususnya pada anak dengan kebutuhan khusus. Perbandingan temuan ini menunjukkan bahwa teknologi digital dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap keterampilan sosial siswa, tergantung pada bagaimana teknologi tersebut digunakan dalam konteks pendidikan.

Kelima, keterlibatan keluarga juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial anak. Penelitian (Liu et al., 2022a) menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara orang tua dan anak serta keterlibatan aktif keluarga dalam kegiatan pendidikan dapat memprediksi tingkat keterampilan sosial anak secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan sosial tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga sebagai bagian dari ekosistem pendidikan anak.

Secara keseluruhan, hasil analisis komparatif menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Pendekatan pembelajaran kolaboratif, manajemen kelas yang efektif, integrasi nilai budaya lokal, penggunaan teknologi secara bijak, serta keterlibatan keluarga merupakan faktor-faktor utama yang secara konsisten ditemukan dalam berbagai penelitian sebagai determinan penting dalam perkembangan keterampilan sosial siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Tren Perkembangan Riset Keterampilan Sosial Siswa SD di Indonesia Periode 2020–2025

Hasil sintesis terhadap 20 artikel menunjukkan bahwa penelitian mengenai keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama periode 2020–2025. Peningkatan ini tidak hanya tercermin dari jumlah publikasi, tetapi juga dari perluasan fokus penelitian yang semakin beragam. Jika pada penelitian sebelumnya keterampilan sosial sering diposisikan sebagai variabel pendukung dalam pembelajaran, maka dalam studi-studi terbaru keterampilan sosial mulai dipandang sebagai kompetensi inti yang berperan langsung dalam keberhasilan pendidikan dasar. Pergeseran perspektif ini sejalan dengan paradigma pendidikan abad ke-21 yang menempatkan kompetensi sosial dan emosional sebagai bagian integral dari perkembangan peserta didik.

Dari sudut pandang teoritis, tren tersebut menunjukkan adanya penguatan relevansi konsep Social Emotional Learning Framework dalam praktik pendidikan dasar. Kerangka ini menekankan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur melalui capaian kognitif, tetapi juga melalui kemampuan siswa

dalam mengelola emosi, membangun relasi sosial, dan mengambil keputusan secara bertanggung jawab. Dengan demikian, meningkatnya penelitian terkait keterampilan sosial dapat dipahami sebagai respons akademik terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih holistik.

Namun demikian, analisis terhadap literatur juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada konteks lokal dan skala sampel yang relatif terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah penelitian meningkat, generalisasi temuan masih perlu diperkuat melalui penelitian dengan desain yang lebih luas dan komparatif antar wilayah. Dengan kata lain, perkembangan kuantitas penelitian belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kedalaman metodologis yang signifikan.

Pendekatan Metodologis Dominan dalam Riset Keterampilan Sosial Siswa SD

Analisis terhadap desain penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif deskriptif dan studi literatur masih mendominasi penelitian keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia. Dominasi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penelitian masih berorientasi pada eksplorasi fenomena sosial yang terjadi dalam konteks pembelajaran di kelas. Pendekatan tersebut memang memberikan pemahaman kontekstual yang mendalam, tetapi memiliki keterbatasan dalam menghasilkan generalisasi temuan secara luas.

Di sisi lain, penelitian dengan desain eksperimen atau quasi-eksperimen mulai muncul dalam beberapa studi yang menguji efektivitas model pembelajaran tertentu terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Kehadiran penelitian eksperimental ini menunjukkan adanya pergeseran metodologis menuju pendekatan yang lebih kuat dalam menguji hubungan sebab-akibat. Dalam perspektif metodologi penelitian pendidikan, kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif sebenarnya dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika keterampilan sosial siswa.

Selain itu, perkembangan penelitian juga menunjukkan mulai munculnya penggunaan instrumen pengukuran keterampilan sosial yang tervalidasi secara psikometrik. Hal ini merupakan langkah penting karena pengukuran keterampilan sosial sering kali menghadapi tantangan subjektivitas dalam proses penilaian. Dengan adanya instrumen yang terstandar, validitas hasil penelitian dapat ditingkatkan dan memungkinkan perbandingan hasil antar penelitian secara lebih akurat.

Faktor-Faktor Paling Berpengaruh terhadap Keterampilan Sosial Siswa SD

Interpretasi terhadap hasil sintesis menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor pedagogis, lingkungan sosial, dan konteks budaya. Faktor yang paling konsisten muncul dalam berbagai penelitian adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas. Model pembelajaran kolaboratif seperti Project-Based Learning dan pembelajaran kooperatif terbukti memberikan ruang interaksi sosial yang lebih luas bagi siswa dibandingkan metode pembelajaran yang bersifat individual. Temuan ini dapat dijelaskan melalui perspektif Social Learning Theory, yang menyatakan bahwa perilaku sosial berkembang melalui proses interaksi, observasi, dan imitasi dalam lingkungan sosial.

Selain pendekatan pembelajaran, kualitas manajemen kelas juga memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Kelas yang dikelola secara efektif memungkinkan terciptanya iklim belajar yang aman dan suportif bagi siswa untuk berinteraksi secara positif. Dalam konteks ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai model sosial yang membentuk norma dan perilaku interpersonal di dalam kelas.

Temuan lain yang menarik adalah pentingnya integrasi nilai budaya lokal dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengaitkan nilai-nilai budaya lokal mampu meningkatkan empati, kerja sama, dan tanggung jawab sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwa konteks budaya memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial anak, sehingga pengembangan keterampilan sosial tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.

Selain faktor sekolah, lingkungan keluarga juga terbukti memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan sosial siswa. Hubungan yang positif antara orang tua dan anak serta keterlibatan keluarga dalam proses pendidikan dapat memperkuat pembentukan perilaku prososial anak. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan keterampilan sosial merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan keluarga sebagai bagian dari ekosistem pendidikan anak.

Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menghadirkan dinamika baru dalam perkembangan keterampilan sosial siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan perangkat digital yang berlebihan dapat mengurangi intensitas interaksi sosial langsung antar anak. Namun, dalam konteks tertentu teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung interaksi sosial apabila dirancang secara pedagogis. Dengan demikian, tantangan pendidikan ke depan bukanlah menghindari teknologi digital, melainkan mengintegrasikannya secara bijak dalam proses pembelajaran agar tetap mendukung perkembangan sosial siswa.

Kesimpulan

Kajian literatur sistematis terhadap 20 artikel periode 2020–2025 menunjukkan bahwa penelitian tentang keterampilan sosial siswa sekolah dasar di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada tahun 2025. Fokus penelitian juga bergeser dari pengukuran akademik semata menuju kajian yang lebih komprehensif yang mencakup pendekatan pembelajaran, lingkungan kelas, budaya lokal, peran keluarga, serta dampak teknologi digital. Dari sisi metodologis, penelitian didominasi oleh pendekatan kualitatif deskriptif dan studi literatur, disertai beberapa penelitian PTK, R&D, dan quasi-eksperimen. Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap keterampilan sosial siswa meliputi penerapan pembelajaran inovatif seperti Project-Based Learning, kualitas manajemen kelas, integrasi kearifan lokal, penggunaan teknologi digital secara bijak, serta keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain eksperimen atau studi longitudinal dengan sampel yang lebih luas serta mengintegrasikan kerangka Social Emotional Learning Framework agar pengembangan keterampilan sosial siswa dapat dikaji secara lebih komprehensif dan menghasilkan temuan yang lebih kuat secara empiris.

Referensi

- Alfredo Joseph Kaunang, M., Fatmawati, E., Ari Irawan, S., Victorio, E., & Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa, S. (2023). Development of Social Competence through Play Activities: Lost in the Digital Age. *ENDLESS: INTERNATIONAL JOURNAL OF FUTURE STUDIES*, 6(1), 304–317. <https://doi.org/10.54783/endllessjournal.v6i1.145>
- Alfredo, M., Kaunang, J., Fatmawati, E., & Ari, S. (2023). *Development of Social Competence through Play Activities : Lost in the Digital Age*. 6(1), 304–317.

- Astuti, W., Sukasih, S., Purwati, P. D., Widiarti, N., & Subali, B. (2026). Problem-Based Learning Interactive Media in Elementary Indonesian Language Education. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 5(1), 1871–1883. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v5i1.3260>
- Asyari, D. O. (2022). *Social Skills Scale Development for Elementary School Students*. 2665, 506–510. <https://doi.org/10.36348/jaep.2022.v06i10.001>
- Baharudin, Y. H., Budiarti, W. N., Riwanto, M. A., Wulandari, M. P., Purwanta, E., & Nuranisya, A. H. (2025). A Study of Social Emotional Development among Elementary School Students: Systematic Literature Review. *International Partnership Journal on Education*, 1(1), 32–39. <https://journaloneducation.internationalpartnerships.biz.id/index.php/IPJE/article/view/5>
- Br, E., Johannes, G., Lumbanbatu, S., & Simarmata, P. (2022). The Role of Social Competence of Catholic Religious Education Teachers towards Student Learning Motivation: Social Competence. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 83–92. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n1.p83-92>
- Dechsling, A., Orm, S., Kalandadze, T., Sütterlin, S., Øien, R. A., Shic, F., & Hansen, A. N. (2022). Virtual and Augmented Reality in Social Skills Interventions for Individuals with Autism Spectrum Disorder : A Scoping Review. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 52(11), 4692–4707. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-05338-5>
- Dechsling, A., Orm, S., Kalandadze, T., Sütterlin, S., Øien, R. A., Shic, F., & Nordahl-Hansen, A. (2022). Virtual and Augmented Reality in Social Skills Interventions for Individuals with Autism Spectrum Disorder: A Scoping Review. *Journal of Autism and Developmental Disorders*, 52(11), 4692–4707. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-05338-5>
- Dilah, U., & Rahmadani, S. (2025). Digital Ethics Education: Preventing Cyberbullying and Supporting Mental Health in Elementary Schools . *Journal of Smart Pedagogy*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.65101/spedu.v1i2.138>
- Dogan, B. (2020). *An Effective Method in Improving Social Skills: Literature Circles Birsen*. 6(1), 199–206. <https://doi.org/10.12973/ijem.6.1.199>
- Dogan, B., & Kaya-Tosun, D. (2020). An Effective Method in Improving Social Skills: Literature Circles. *International Journal of Educational Methodology*, 6(1), 199–206. <https://doi.org/10.12973/ijem.6.1.199>
- Dong, X., Burke, M. D., Ramirez, G., & Xu, Z. (2023). *behavioral sciences A Meta-Analysis of Social Skills Interventions for Preschoolers with or at Risk of Early Emotional and Behavioral Problems*.
- Fauzi, I., Yusuf, S., Chano, J., & Indonesia, U. P. (2024). *Social Skills of Elementary School Students in Bandung-West Java*. 9(1), 97–112.
- Ginting, E. B., Lumbanbatu, J. S., Simarmata, P., & Yogyakarta, U. N. (2022). *The Role Of Social Competence Of Catholic Religious Education Teachers Towards Student Learning Motivation*.
- GOBENA, G. A. (2020). *Problems Of Social Skills In Early Childhood Education Program In Ethiopia*. 9(2), 156–170.

- Hadi, Y., Kholis, N., Remanita, Y., & Harta, L. I. (2025). A Systematic Literature Review on Character Education Strategies in Primary and Secondary Schools. *Journal of Educational Research and Practice*, 3(2), 321–340. <https://doi.org/10.70376/jerp.v3i2.389>
- Hana Pebriana, P., Misnati, K., Jeniari, F., Azzikra, R., Zhefira Andina, F., Wanti Fitri, D., Zhefira, N., & Pahlawan Tuanku Tambusai, U. (2025). Systematic Literature Review on the Effectiveness of the Cooperative Learning Models in Improving Collaboration and Social Skills of Elementary School Students. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 4(3), 677–682. <https://doi.org/10.61445/TOFEDU.V4I3.424>
- Irmaningrum. (2025). *Development of a Local Wisdom Based Self-Esteem Scaffolding Model to Improve Elementary School Students' Social Skills*. 11(1), 25–34. <https://doi.org/10.33084/tunas.v11i1.11485>
- Irmaningrum, R., Zativalen, O., & A Susandi. (2025). Development of a Local Wisdom Based Self-Esteem Scaffolding Model to Improve Elementary School Students' Social Skills. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 25–34. <https://doi.org/10.33084/tunas.v11i1.11485>
- Khoirunikmah, B., Marmoah, S., & Indriayu, M. (2022). *The Effect Of Social Skills And Emotional Intelligence On Learning Outcomes Of Elementary School Students*. 14(2), 877–894. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3779>
- Liu, H., Qiu, Y., & Luo, L. (2022a). Exploring family educational involvement and social skills in Chinese preschoolers: The moderating role of parent-child relationship. *Frontiers in Psychology*, 13, 911421. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911421>
- Liu, H., Qiu, Y., & Luo, L. (2022b). *Exploring family educational involvement and social skills in Chinese preschoolers: The moderating role of parent-child relationship*. (August), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911421>
- Manohar, L. (2024). Exploratory Study On The Impact Of Online Virtual Classroom Education On Physical & Mental Health And Development Of Social Skills Of Children. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 29(7), 38–48. <https://doi.org/10.9790/0837-2910073848>
- Marzano, R. J., & Marzano, J. S. (2003). The Key to Classroom Management . *Building Classroom Relationships* , 61(1), 6–13. https://www.researchgate.net/profile/Robert-Marzano/publication/283749466_The_Key_to_Classroom_Management/links/56f26c0908aed354e57293d3/The-Key-to-Classroom-Management.pdf
- Mergendoller, J., & Thomas, J. (2017). *Mengelola pembelajaran berbasis proyek : Prinsip-prinsip dari lapangan*. In *dr-hatfield.com*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/ww/9780199540884.013.u21723>
- Pebriana, P. H., Misnati, K., Jeniari, F., Azzikra, R., Andina, F. Z., Fitri, D. W., & Zhefira, N. (2025). *Systematic Literature Review on the Effectiveness of the Cooperative Learning Models in Improving Collaboration and Social Skills of Elementary School Students*. 4(3), 677–682.
- Pingge, H. D., Supriatna, N., Sapriya, & Wahab, A. A. (2023). Improving Social Skills of Elementary School Students by Using Umma Kalada's Indigenous Knowledge on Social Studies Topics. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(1), 133–141. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i1.57019>

- Pingge, H. D., Supriatna, N., & Wahab, A. A. (2023). *Improving Social Skills of Elementary School Students by Using Umma Kalada 's Indigenous Knowledge on Social Studies Topics*. 7(1), 133–141.
- Rambe, N. F., Atmaja, H. T., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. (2025). *Differentiated Learning Strategies in Improving Social Skills of Elementary School Students*. 10(4), 935–941.
- Riadi, F. S., & Lestari, T. (2021a). *The Effectiveness of Traditional Games on the Social Development of Elementary School Students in the Digital Age*. 5(2), 223–231.
- Riadi, F. S., & Lestari, T. (2021b). The Effectiveness of Traditional Games on the Social Development of Elementary School Students in the Digital Age. *Indonesian Journal of Primary Education*, 5(2), 223–231. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v5i2.34838>
- Rizal, M. S. (2025). *The Effectiveness of Project-Based Learning in Enhancing Social Competence among Elementary School Students*. 5(2), 269–285.
- Rohmah, N. A., Widiarti, N., & Subali, B. (2026). Trends in Deep Learning and Character Building Among Elementary School Students. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 5(1), 1270–1287. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v5i1.3035>
- Sari, N., Elizar, & Sumarno. (2025). Analysis of the Effectiveness of Using Problem Based Learning (PBL) Model in Social Studies Learning in Elementary School: A Systematic Literature Review. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 8(2), 419–427. <https://doi.org/10.23887/jlls.v8i2.92709>
- Sofyan, A., & Saputra, A. (2022). *The Implementation Of Character Education To Improve Social Skills Of Elementary School Students*. 14(2), 413–422. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3226>
- Umar, Jayanti, M. I., Kadir, A., Firdaus, A. Y., Retnoningsih, & Rafiuddin. (2025). Mapping Trends in Research on the Enhancement of Students' Social Skills and Prosocial Behavior: A Systematic Literature Review. *Educational Process: International Journal*, 14. <https://doi.org/10.22521/edupij.2025.14.70>
- usman, ali, munandar, kukuh, Wadiono, G., Wulandari, S., & zahra al laros, vizza az. (2023). Research on Social Skills in Indonesia: A Systematic Literature Review in Reputable Journals. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 13(3), 1276–1294. <https://doi.org/10.23960/jpp.v13.i3.202329>
- Usman, A. (2023). *Research on Social Skills in Indonesia: A Systematic Literature Review in Reputable Journals*. 13(3), 1276–1294. <https://doi.org/10.23960/jpp.v13.i3.2023>
- W. Johnson, D., & T. Johnson, R. (2019). Cooperative Learning: The Foundation for Active Learning. *Active Learning - Beyond the Future*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.81086>
- Wulandari. (2025). *Development of IPAS worksheet based on project-based learning to improve the social skills of third grade elementary school students*. 13(2), 368–379.
- Yudiaka, D., & Wasliman, I. (2025a). CLASSROOM MANAGEMENT IN IMPROVING THE SOCIAL SKILLS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 6(3), 457–465. <https://doi.org/10.32806/JKPI.V6I3.1042>
- Yudiaka, D., & Wasliman, I. (2025b). *Classroom Management In Improving The Social Skills Of Elementary School Students*. 6(3), 457–465.